BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha pada era globalisasi menuntut pengusaha untuk melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usahanya untuk dapat terus memperoleh laba yang maksimal dalam rangka mempertahankan kelanjutan hidupnya, memajukan dan mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Persediaan adalah barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses atau pengerjaan produksi, atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Persediaan merupakan bagian aktiva lancar yang menjadi sumber penghasilan atas barang yang tersedia untuk dijual khususnya perusahaan *trading* dan distribusi, manufaktur. Hal inilah yang membuat persediaan barang dagang menjadi prioritas untuk menjadi fokus dalam efektivitas dan efisiensi.

Manajemen persediaan memegang peranan penting dalam penetapan besarnya persediaan. Pengelompokan suatu jenis barang dagang berdasarkan kriteria atas barang dagang yang *fast moving* (laris atas permintaan konsumen) dan *slow moving* (yang tingkat penjualannya rendah) diperlukan pengendalian internal yang baik untuk mengawasi

persediaan tersebut. Kuantitas dan jenis persediaan yang cukup harus dipertahankan untuk memenuhi permintaan konsumen, tapi dari sisi lain harus diperhitungkan juga biaya yang timbul akibat dari penyimpanan persediaan. Agar dapat stabil harus dapat menetapkan jenis atau item barang yang dibutuhkan untuk dapat menentukan jumlah minimal persediaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kuantitas dan jenis persediaan yang disimpan terlalu banyak akan memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan. Sebaliknya jika persediaan terlalu kecil dikhawatirkan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Maka keseimbangan persediaan harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

Pengendalian internal pada PT Orindo Studio cukup mendukung operasional perusahaan. PT Orindo Studio adalah perusahaan dagang yang menjual benda-benda optik seperti kacamata dan lensa kontak yang berlokasi di ITC Cempaka Mas. Pelanggannya meliputi seluruh wilayah Jakarta dan sebagaimana penjualan luar kota sesuai permintaan. Perusahaan belum memiliki prosedur pengelolaan persediaan yang baku. Tanpa adanya prosedur yang cukup baik maka belum tercipta efektivitas dalam pengelolaannya dan berpotensi menimbulkan penyimpangan.

Pengendalian internal akan persediaan barang dagang merupakan hal yang penting mengingat arti penting persediaan barang dagang bagi suatu perusahaan dagang. Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan barang dagang yang dimiliki

namun terkadang perusahaan tidak menyadarinya. Meskipun pengendalian internal telah dirancang, namun pada praktiknya tidak dilakukan secara konsisten. Pengendalian atas persediaan barang dagang harus benar-benar dijalankan dengan baik agar berjalan dengan efektif dapat melakukan pengendalian atas persediaan barang dagang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat skripsi berjudul **"EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT ORINDO STUDIO".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang pada PT Orindo Studio sudah dilakukan dengan efektif?
2. Apakah pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang sesuai dengan standarisasi PT Orindo Studio ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT Orindo Studio.

2. Untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang dengan standarisasi PT Orindo Studio.

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
   a. Penulis memahami mengenai pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang.
   b. Penulis mempunyai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis dari hasil perkuliahan yang telah didapatkan.

2. Bagi Perusahaan
   a. Memperoleh sumbangan pikiran sebagai informasi dan solusi efektivitas pengendalian internal atas persediaan.
   b. Mendapatkan suatu alternative untuk pengelolaan persediaan.

3. Bagi Pihak Lain
   a. Sebagai referensi dan perbandingan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
   b. Sebagai media penyampaian informasi mengenai pengendalian internal atas persediaan

UNIVERSITAS
DARMA PERSADA